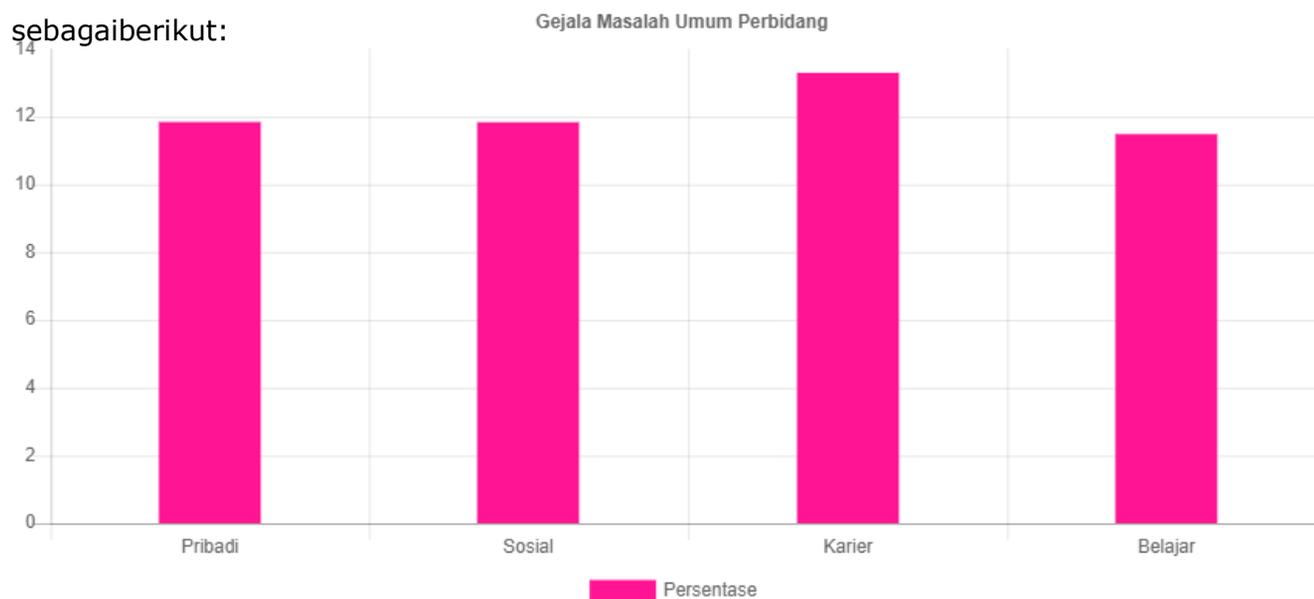


Profil Kebutuhan Peserta Didik Perbidang Gejala Masalah Umum

Kebutuhan peserta didik/konseli juga dapat dilihat berdasarkan bidang gejala masalah umum. Hasil analisis kebutuhan perbidang dan prioritas gejala masalah juga dapat dijadikan dasar pertimbangan pembuatan banyaknya layanan BK serta tema layanannya. Adapun hasil analisisnya sebagai berikut:



a. Hasil Analisis

No	Bidang Masalah	Persentase
1	Pribadi	11.84%
2	Sosial	11.83%
3	Karier	13.29%
4	Belajar	11.48%
Jumlah		48.45%

Rumusan Tujuan Program BK

Rumusan tujuan dibuat berdasarkan pada hasil deskripsi kebutuhan peserta didik/konseli. Rumusan tujuan merupakan bentuk internalisasi yang diharapkan dari layanan BK yang akan dilakukan yang terdiri atas tiga tingkatan Pengenalan (pemahaman), akomodasi (sikap), dan Tindakan (perilaku) yang sebaiknya dikuasai peserta didik/konseli setelah memperoleh layanan Bimbingan dan Konseling. Berikut rumusan tujuannya yang dimaksud:

Tabulasi Rumusan Tujuan

Rank	Tujuan Akhir Layanan	Tema Layanan	Persen
1	Peserta didik menciptakan mengatasi burn out kebosanan	Burn Out	69.88%
2	Peserta didik menyenangi kemampuan berbicara di depan umum	Komunikasi Publik	67.26%
3	Peserta didik melatih meningkatkan daya juang	Ketahananmalangan	66.67%
4	Peserta didik menyenangi memiliki kemandirian untuk merencanakan cita-cita	Orientasi Karier	61.90%
5	Peserta didik menyenangi memiliki sikap tekun	Ulet	58.57%
6	Peserta didik melatih keterampilan dalam membuat catatan	Mind Map	57.86%
7	Peserta didik melatih memiliki pemahaman mengenai potensi diri	Potensi Diri	57.14%
8	Peserta didik menciptakan kemampuan berkomunikasi dengan orang tua dalam bermasyarakat	Komunikasi Interpersonal	55.71%
9	Peserta didik melatih kemampuan mengenali humblebrag di medsos	Ekspresi	52.74%
10	Peserta didik melatih meningkatkan ketrampilan belajar	Gaya Belajar	52.26%

11	Peserta didik melatih memahami fungsi doa dalam kegiatan sehari-hari	Doa	52.02%
12	Peserta didik melatih kemampuan menyadari konformitas yang negatif	Konformitas	49.29%
13	Peserta didik menciptakan kemampuan manajemen waktu dalam menyelesaikan tugas/pr	Motivasi Menyelesaikan Tugas	48.93%
14	Peserta didik menyenangi memiliki kemampuan dalam menghargai pendapat	Pemilihan	47.38%
15	Peserta didik menyenangi kemampuan perasaan setara dalam menjalin hubungan	Ketertarikan di Masa Puber	46.67%
16	Peserta didik melatih menanamkan sikap peduli dalam masyarakat	Bakti Sosial	46.55%
17	Peserta didik menciptakan kemampuan menggunakan media sosial dengan bijaksana pada teman	Pengendalian Diri	46.55%
18	Peserta didik melatih menanamkan sikap pantang menyerah (adversity)	Pasrah	45.71%
19	Peserta didik menyenangi memiliki kesadaran terhadap penerimaan diri	Self Esteem	45.60%
20	Peserta didik melatih pemahaman mengenai tokoh-tokoh dunia sebagai motivasi	Orientasi Karier Tokoh	45.36%
21	Peserta didik menyenangi kesadaran berusaha dengan optimal dalam belajar	Under Achievement	45.00%
22	Peserta didik melatih kemampuan dalam hal manajemen konflik	Manajemen Konflik	44.17%
23	Peserta didik melatih menanamkan sikap aktif dalam bergaul di masyarakat	Peran di Masyarakat	43.69%
24	Peserta didik melatih menumbuhkan pemahaman manfaat berorganisasi	Organisasi	42.86%
25	Peserta didik menciptakan kemampuan melakukan tindakan asertif	Cinta	41.19%
26	Peserta didik menciptakan mampu menjalin komunikasi yang baik di media sosial	Jejak digital	40.71%
27	Peserta didik menyenangi meningkatkan sikap tanggung jawab	Karakter Sukses	40.60%
28	Peserta didik menyenangi menanamkan sikap tidak iri hati pada orang lain	Bahaya Iri	40.36%
29	Peserta didik melatih menanamkan kesadaran mengenai asal mula tindakan bullying	Bully	39.40%
30	Peserta didik melatih kemampuan mengontrol perasaan suka pada lawan jenis	Asmara	37.38%
31	Peserta didik menyenangi kesadaran untuk bersikap jujur	Menyontek	36.67%
32	Peserta didik melatih sikap menghormati guru sebagai pendidik	Berpendapat	24.40%

Keterangan:

Dibutuhkan Semua : 75-100%

Dibutuhkan Kebanyakan : 50-74%

Kurang Dibutuhkan : 25-49%

Sedikit Dibutuhkan : 0-24

IDENTIFIKASI MASALAH

No	Data Hasil Instrumen	Identifikasi Masalah	Rumusan Masalah	Rencana Aksi/Solusi	Keterangan
1	2	3	4	5	6
1.	Angket Gejala Masalah Umum (AGM-U) Pada Aspek	Skor 57.14% pada butir pernyataan nomor 29 "Saya	Bagaimana peserta didik melatih cara memiliki	Jenis Layanan : Bimbingan Klasikal Bidang : Karir	

	Kematangan Intelektual	merasa tidak memiliki kelebihan yang menonjol”	pemahaman tentang potensi diri?	<p>Topik / Tema : Potensi Diri</p> <p>Waktu Layanan : 1 X Pertemuan 40 Menit</p> <p>Materi Layanan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian potensi diri 2. Jenis-Jenis potensi diri 3. Tips sederhana menemukan potensi diri 4. Cara-cara mengembangkan potensi diri 5. Potensi diri yang dimiliki <p>Metode Layanan : Experiential Learning</p>	
--	------------------------	--	---------------------------------	--	--



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2021/2022

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Karir
C	Fungsi Layanan	Pemahaman
D	Aspek Perkembangan	Kematangan Intelektual
E	Tujuan Umum	Peserta didik dapat mengelola potensi diri yang dimiliki (A4) dan mengembangkan potensi diri (P4)
F	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mampu mengemukakan pengertian potensi diri (C3)2. Peserta didik mampu mengidentifikasi jenis-jenis potensi diri (C4)3. Peserta didik mampu menemukan kembali tips sederhana menemukan potensi diri (C3)4. Peserta didik mampu menemukan kembali cara-cara mengembangkan potensi diri (C3)5. Peserta didik mampu menganalisis potensi diri yang dimiliki (C4)6. Peserta didik mampu membuktikan potensi dirinya berguna dalam kehidupan sehari-hari (A5)7. Peserta didik mampu menunjukkan keberhasilan dengan potensi diri yang dimilikinya (P3)
G	Topik/Tema Layanan	POTENSI DIRI
H	Sasaran Layanan	Kelas VIII
I	Metode dan Teknik	Experiential Learning
J	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none">1. Pengertian potensi diri2. Jenis-Jenis potensi diri3. Tips sederhana menemukan potensi diri4. Cara-cara mengembangkan potensi diri5. Potensi diri yang dimiliki
K	Waktu	1 X Pertemuan 40 Menit
L	Media / Alat	Power Point : Potensi Diri dan Jamboard : Potensi Diri
M	Sumber Bacaan	<ol style="list-style-type: none">1. https://www.dosenpendidikan.co.id/potensi-diri/ diakses tanggal 26/08/20212. https://youtu.be/wS2Y3oqn8Oc diakses tanggal 26/08/2021
N	Uraian Kegiatan	<ol style="list-style-type: none">1. Tahap Awal<ol style="list-style-type: none">1. Guru Bimbingan dan Konseling menyapa peserta didik dengan kalimat yang membangkitkan semangat.2. Guru Bimbingan dan Konseling meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum memulai kegiatan.3. Guru Bimbingan dan Konseling membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, pelajaran sebelumnya, dan memberikan ice breaking).4. Guru Bimbingan dan Konseling menyampaikan tujuan-tujuan khusus

		<p>yang akan dicapai.</p> <ol style="list-style-type: none"> Memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik.
	2. Tahap Transisi	<ol style="list-style-type: none"> Kontrak layanan (kesepakatan layanan), Guru memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan. Guru menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ketahap inti.
	3. Tahap Inti	<ol style="list-style-type: none"> Menanyakan apa yang peserta didik ketahui tentang potensi diri. Mengamati tayangan slide ppt dalam bentuk video terkait materi pengertian potensi diri, jenis-jenis potensi diri, tips sederhana menemukan potensi diri, cara-cara mengembangkan potensi diri dan cerita "Potensi yang Terkurung". Merefleksi materi dalam slide ppt bentuk video. Melakukan Brainstorming/curah pendapat tentang pengalaman peserta didik terkait potensi diri yang dimiliki. Menanyakan secara umum yang menjadi kelemahan dan kelebihan peserta didik melalui Jamboard : Potensi Diri. Memberikan link Jamboard di kolom chat dan peserta didik mengklik link tersebut. Menjelaskan cara mengerjakan tugas. Peserta didik memberikan sticky note jawaban atas pertanyaan kelebihan yang kamu miliki, kelemahan yang kamu miliki, rencana memelihara serta meningkatkan kelebihan, rencana mengatasi kelemahan dan tunjukkan keberhasilanmu dengan potensi yang kamu miliki.
	4. Tahap Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan. Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan. Guru memberi penguatan dan rencana tindak lanjut. Guru menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam.
O	Evaluasi	
	Evaluasi Proses	<p>Guru Bimbingan dan Konseling melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> Sikap atau antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan (contoh : semangat/ kurang semangat/ tidak semangat) Cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya (contoh : sesuai topik/ kurang sesuai topik/ tidak sesuai topik) Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan guru bimbingan dan konseling (contoh : mudah dipahami/ tidak mudah/ sulit dipahami)
	Evaluasi Hasil	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik dapat menganalisis potensi diri yang dimiliki. Peserta didik mampu menunjukkan keberhasilan dengan potensi diri yang dimilikinya.

Tangerang, Agustus 2021

Kepala SMPN 30 Kota Tangerang

Guru Bimbingan dan Konseling

SAHIDIN, S.Pd
NIP. 197106051999031009

DYAH SETIYOWATI, S.Pd
NIP. 199305042019032009

PENILAIAN PROSES
PEDOMAN OBSERVASI LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

A. Identitas :

1. Nama :
2. Kelas :
3. Topik Layanan : Potensi Diri
4. Tanggal Layanan : 25 September 2021

B. Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda centang (v) pada kolom pilihan di bawah ini sesuai dengan apa yang terjadi selama proses layanan bimbingan klasikal : Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), Sangat Setuju (SS) dengan kriteria sebagai berikut :

Skor 4 diberikan jika hal ini dilakukan siswa dengan sangat sesuai (SS)

Skor 3 diberikan jika hal ini dilakukan siswa dengan sesuai (S)

Skor 2 diberikan jika hal ini dilakukan siswa dengan tidak sesuai (TS)

Skor 1 diberikan jika hal ini dilakukan siswa dengan sangat tidak sesuai (STS)

No	Pernyataan	Skor			
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
		1	2	3	4
1	Peserta didik aktif dalam mengikuti bimbingan yang diberikan guru				
2	Peserta didik menunjukkan kreativitas dalam proses layanan				
3	Selama bimbingan peserta didik bebas dalam berpendapat				
4	Peserta didik menunjukkan antusias memperhatikan media layanan				
5	Peserta didik menunjukkan kerjasama selama proses layanan				
6	Waktu untuk layanan BK sesuai dengan rencana yang ditetapkan				
7	Layanan BK yang diberikan sesuai dengan RPL				
Total Skor					

C. Kriteria Hasil :

Rentangan	Kategori
76-100	Sangat Sesuai
51-75	Sesuai
26-50	Kurang Sesuai
0-25	Sangat Tidak Sesuai

Tangerang, 25 September 2021
Guru Bimbingan dan Konseling

Dyah Setiyowati, S.Pd
NIP. 19930504 201903 2 009

PENILAIAN HASIL
PEDOMAN OBSERVASI LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

A. Identitas :

1. Nama :
5. Kelas :
6. Topik Layanan : Potensi Diri
7. Tanggal Layanan : 25 September 2021

B. Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda centang (v) pada kolom pilihan di bawah ini sesuai dengan apa yang terjadi selama proses layanan bimbingan klasikal : Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), Sangat Setuju (SS) dengan kriteria sebagai berikut :

Skor 4 diberikan jika hal ini dilakukan siswa dengan sangat sesuai (SS)

Skor 3 diberikan jika hal ini dilakukan siswa dengan sesuai (S)

Skor 2 diberikan jika hal ini dilakukan siswa dengan tidak sesuai (TS)

Skor 1 diberikan jika hal ini dilakukan siswa dengan sangat tidak sesuai (STS)

ANGKET PENILAIAN HASIL

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1.	Saya dapat menjelaskan materi layanan yang diberikan dengan baik				
2.	Saya mendapatkan banyak informasi dari layanan yang disampaikan				
3.	Saya dapat menggunakan informasi yang saya dapat dalam layanan dalam kehidupan sehari-hari				
4.	Layanan yang saya peroleh dalam layanan BK memang saya butuhkan				
5.	Saya dapat merencanakan masa depan untuk mengoptimalkan kehidupan saya setelah mendapat layanan BK				
7.	Saya dapat merasa nyaman dengan diri saya setelah mendapatkan layanan BK				
8.	Saya merasa saya akan bisa mengelola potensi diri saya dengan baik setelah mendapatkan layanan BK				
9.	Saya merasa lebih percaya diri setelah mendapatkan layanan BK				
10.	Saya merasa dapat menjadi pribadi yang lebih mandiri setelah mendapatkan layanan BK				
11.	Pelayanan yang telah diberikan kepada saya membuat saya terpacu membuktikan kehidupan menjadi berguna melalui potensi yang dimiliki				
12.	Setelah mengikuti layanan tersebut saya membentuk perilaku baru yang lebih efektif dalam merencanakan tujuan hidup				

C. Kriteria Hasil :

Rentangan	Kategori
76-100	Sangat Sesuai
51-75	Sesuai
26-50	Kurang Sesuai
0-25	Sangat Tidak Sesuai

POTENSI DIRI

A. Pengertian Potensi Diri

Potensi artinya kemampuan atau kekuatan yang bersifat fisik maupun psikis. Namun potensi itu masih merupakan kekuatan dasar (“Modal Dasar”) yang harus diwujudkan dan dibuktikan secara nyata. Bila tidak demikian, maka potensi itu akan terpendam.

Potensi diri adalah semua kekuatan, kelebihan, kecakapan yang dimiliki oleh seseorang, baik yang dibawa sejak lahir (secara genetik) maupun yang diperoleh dari pengalaman dan pelajaran (pendidikan).

- ✓ Potensi fisik, misalnya, terdiri atas : keadaan jasmaniah, ukuran/bentuk dan penampilan fisik, kualitas indrawi, daya tahan tubuh, kesegaran, kebugaran, kelenturan, kelincahan, kekuatan, keseimbangan, dan kesehatan
- ✓ Potensi non fisik antara lain : intelegensi (kecerdasan, bakat, minat, hobi, ciri/sifat kepribadian, kemantapan emosional, motivasi, sikap, kreativitas, daya tangkap, dll.
- ✓ Dewasa ini juga dikaji tentang adanya potensi kecerdasan emosional. Kecerdasan dalam mengatasi kesulitan-kesulitan dan potensi keimanan atau kecerdasan spiritual (spiritual quotient)

B. Jenis-Jenis Potensi Diri

- ✓ Kecerdasan Intelektual (Intellectual Quotient)
- ✓ Kecerdasan Emosional (Emotional Quotient)
- ✓ Kecerdasan Spiritual (Spiritual Quotient)
- ✓ Kecerdasan Sosial (Social Quotient)
- ✓ Kecerdasan Adversity (Adversity Quotient)
- ✓ Bakat
- ✓ Minat (Interest)

C. Cara-Cara Mengembangkan Potensi Diri

Cara mengembangkan potensi diri sebenarnya sangat mudah. Hanya saja, Anda harus mengetahui lebih dahulu tentang diri Anda sendiri.

Kenali lebih dalam apa yang Anda sukai, inginkan, dan wujudkan. Sayangnya, tidak semua orang mampu untuk menyatukan ketiga hal tersebut agar menjadi satu tujuan besar, yaitu menjadi diri sendiri yang berkualitas. Alhasil, ada beberapa orang yang bisa langsung mengetahui potensi dirinya.

Namun, banyak pula yang perlu pancingan terlebih dahulu agar potensi dirinya menjadi terlihat. Tidak hanya sampai di situ, pada saat potensi diri sudah terlihat, apa yang harus dilakukan? Bagaimana cara mengembangkannya?

Nah, bagi Anda yang sampai saat ini masih bingung cara mengembangkan potensi diri, berikut beberapa cara yang bisa Anda lakukan:

1. Mengenali Diri Lebih Dalam

Cara pertama yang bisa Anda lakukan adalah mengenal lebih dalam tentang diri sendiri. Selidikilah hal apa saja yang membuat Anda merasa nyaman untuk melakukannya, bahkan tidak pernah merasa bosan. Tidak hanya itu, Anda juga perlu melihat apakah Anda termasuk orang yang mampu memecahkan suatu persoalan dengan mudah. Kenali apakah diri Anda mampu menjadi seorang leadership saat berada di sekitar teman-teman.

Dengan mengetahui diri lebih dalam, Anda akan lebih bisa mengasah kemampuan Anda tersebut agar lebih menonjol dan mumpuni. Anda tidak perlu tergoda untuk meniru kemampuan orang lain. Sebab, setiap orang mempunyai kemampuan berbeda.

2. Merumuskan Tujuan Hidup

Cara kedua adalah dengan merumuskan tujuan hidup Anda. Ingat, hidup Anda tidak akan berarti tanpa adanya suatu tujuan. Tujuan hidup juga akan lebih memudahkan Anda dalam mengatur strategi-strategi jitu agar tujuan tersebut dapat terwujud dengan sempurna, bahkan dalam waktu yang tidak lama.

Ibarat sebuah bus, dengan mengetahui tujuan akhir pemberhentian bus, maka Anda akan lebih mudah mencari jalan menuju tempat tersebut. Saat tujuan pertama sudah tercapai, tetapkan tujuan selanjutnya dengan target lebih tinggi. Begitu seterusnya, hingga hidup Anda setiap saat akan terasa bermakna dan berwarna. Nikmati segala liku-liku perjuangan Anda saat mencapai tujuan tersebut.

3. Menguatkan Niat

Niat merupakan pondasi untuk terwujudnya tujuan hidup. Semakin kuat niat yang ada dalam dada Anda, semakin kuat juga Anda berjuang untuk mendapatkan cita-cita Anda.

Niat yang kuat juga akan mampu mengatasi berbagai rintangan yang pasti akan menghadang saat Anda ingin mewujudkan tujuan hidup. Potensi yang ada dalam diri Anda pun akan cepat terdeteksi saat Anda mempunyai niat yang kuat. Oleh karena itu, jangan pernah kendor dalam memantapkan niat. Jangan menetapkan niat setengah-setengah, karena perjuangan yang pernah Anda lakukan akan sia-sia belaka tanpa hasil.

4. Bersikap Terbuka terhadap Kritik

Orang yang ingin maju harus mempunyai sikap terbuka dalam menerima kritikan. Ingat, manusia tidak ada yang sempurna. Kekhilafan sudah menjadi kodratnya manusia. Oleh karena itu, jangan pernah merasa benar sendiri. Benar bagi diri Anda, bisa jadi salah bagi orang lain. Terimalah semua kritikan yang masuk dalam diri Anda.

Jadikan kritikan tersebut sebagai pelecut bagi Anda untuk instropeksi diri agar menjadi manusia lebih baik lagi. Jangan pula karena kritikan yang masuk, Anda menjadi down dan enggan untuk bangkit. Namun begitu, Anda juga perlu menyeleksi kritikan yang masuk.

Jika memang sangat membangun, jadikan sebagai bahan untuk berbenah diri. Namun, jika kritikan tersebut hanya membuat potensi diri Anda menjadi tertahan, sisihkanlah.

5. Membuang Pikiran Negatif

Ibarat kendaraan, pikiran merupakan setirnya. Jika Anda selalu berpikiran negatif terhadap diri Anda, nilai itulah yang nantinya benar-benar akan muncul dalam diri Anda. Sebaliknya, jika Anda selalu berpikiran positif terhadap diri Anda, maka aura positif juga akan muncul dari dalam diri Anda. Oleh karena itu, jangan biarkan pikiran negatif hinggap di benak Anda. Buang jauh-jauh semua pikiran yang hanya akan mengganggu tujuan Anda dalam menggali potensi diri. Jangan percaya jika ada yang mengatakan bahwa Anda tidak mempunyai kelebihan. Setiap manusia pasti mempunyai kelebihan. Tinggal Anda mampu menemukannya tidak. Dan, yang terpenting, bagaimana pikiran akan mengarahkan Anda dalam menemukan potensi Anda tersebut.

6. Berada di Lingkungan Positif

Menetapkan pikiran positif tidak akan maksimal jika Anda masih berkumpul dengan lingkungan yang justru akan menjatuhkan pikiran Anda. Begitu juga dalam hal penggalian potensi diri. Salah dalam memilih lingkungan, maka akan berpengaruh terhadap hasil penggalian potensi diri. Oleh karena itu, cobalah untuk mencari lingkungan yang positif. Pilihlah teman-teman yang dapat mendukung Anda dalam menggali potensi diri, bukan menjatuhkan. Bahkan, biasanya keberadaan teman-teman yang positif secara tidak langsung juga akan membuat Anda selalu bersemangat dalam mencapai tujuan hidup.

7. Mencoba Hal Baru dan Selalu Optimis

Untuk mengembangkan potensi diri, jangan ragu untuk mencoba hal baru. Sebab, bisa jadi hal baru tersebut justru menjadi potensi Anda yang paling besar. Meskipun risiko yang akan Anda alami juga tidak kecil, namun jangan takut mencoba hal baru. Selalu optimis bahwa setiap hal yang Anda lakukan selalu berhasil perlu selalu ditanamkan dalam hati. Sebab, sikap optimis ini akan menjadi pendorong Anda untuk semangat mewujudkan tujuan hidup apa pun yang terjadi. Itulah beberapa cara mengembangkan potensi diri. Jangan sekali-kali Anda berpikiran tidak mempunyai potensi. Setiap manusia diciptakan dengan segala kelebihannya. Ini artinya, Anda pasti mempunyai potensi diri, yang bisa jadi lebih baik dari yang lain.

LKPD LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK

“ Potensi Diri”

Link Jamboard: <https://jamboard.google.com/d/1F1TgHvgIGcgaV-I7T0iBWYghw5qFUVhPYtUuBDXTfRI/edit?usp=sharing>

Jawab dan diskusikanlah bersama dengan kelompok pertanyaan- pertanyaan dan buat kesimpulan di bawah ini menurut pendapat kalian!

- a. Buatlah identifikasi dan analisislah potensi dirimu sendiri dengan menunjukkan kelebihan dan kelemahan yang kamu miliki !

Kelebihan	Kelemahan

Analisa :

- b. Aturlah rencana yang akan kamu lakukan untuk mengatasi kelemahan dan kelebihanmu untuk dapat membuktikan potensi diri yang kamu miliki dalam kehidupan sehari – hari!

Memelihara serta meningkatkan Kelebihan	Mengatasi Kelemahan

- c. Tunjukkan keberhasilanmu dengan potensi yang kamu miliki!

Jawab :

.....
.....
.....

- d. Buatlah kesimpulan mengenai Potensi Diri yang kalian miliki!

Jawab :

.....
.....
.....

Selamat Mengerjakan dan tetaplah tersenyum....